

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata konsumsi energi dan protein rumah tangga nelayan adalah 1.846 kkal/orang/hari dan konsumsi protein sebesar 57,4 gram/orang/hari, sehingga tingkat konsumsi energinya sebesar 83,03% termasuk dalam kategori sedang dan tingkat konsumsi protein sebesar 94,66% termasuk kategori sedang.
2. Besarnya rata-rata pangsa pengeluaran pangan terhadap pengeluaran total rumah tangga nelayan adalah sebesar Rp 1.687.754,- atau 48,20%, sedangkan pangsa pengeluaran non pangan terhadap pengeluaran total rumah tangga adalah sebesar Rp 1.813.915,- atau 51,80%. Pangsa pengeluaran pangan kategori rendah kurang dari 60 persen, ini berarti tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan tinggi atau tahan pangan.
3. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga nelayan berdasarkan tingkatannya adalah tahan pangan sebesar 45% nelayan juragan dan sebanyak 30% nelayan pandega, rentan pangan sebesar 5% nelayan juragan dan 2,5% nelayan pandega, serta kurang pangan sebesar 50% nelayan juragan dan 67,5% nelayan pandega.

5.2. Saran

1. Pemerintah bisa berupaya mengadakan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga tentang pedoman umum gizi seimbang yang terdiri dari 13 pesan dasar gizi seimbang, sehingga dapat meningkatkan tingkat konsumsi energi dan protein sesuai dengan angka kecukupan gizi anjuran.
2. Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memberikan pelatihan dan ketrampilan usaha diversifikasi produk tangkapan maupun usaha produktif dari pemerintah agar menambah nilai tambah dan pendapatan bagi rumah tangga.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat ketahanan pangan rumah tangga agar dapat lebih jelas mengungkap kondisi ketahanan pangan rumah tangga.